

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:Upaya yang dilakukan dewan guru dalam pembinaan Akhlak siswa SMPN 2 Halong yaitu sebagai berikut:

a. Tingkah Laku atau Sopan Santun dan Tata karma

Upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa di S MPN 2 Halong terkait sopan santun ataupun tata krama ini, dewan guru selalu memberikan nasehat dan bimbingan agar siswa berperilaku sopan santun, sehingga akan tumbuh kesadaran pada siswa untuk berperilaku baik dan sopan santun itu penting dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga tidak hanya sekedar memberi nasehat, namun ada juga memberi hukuman yang sesuai dengan kesalahan mereka.

b. Berkata/bersikap jujur

Penanaman karakter jujur yang bagus di lingkungan keluarga sejak dini akan berkembang dengan baik bila lingkungan sekolah dan masyarakat sejalan dalam membangun karakter anak. Dalam hal ini upaya dewan guru terhadap pembinaan berkata/bersikap jujur dengan memberikan nasehat dan arahan tentang dampak apabila berkata/bersikap tidak jujur akan di jauhi teman.

c. Pembinaan untuk menghindari perbuatan tercela

Guru dalam melakukan pembinaan akhlak kepada siswa yaitu dengan memberi nasehat dan motivasi kepada siswa untuk menghindari perbuatan akhlak tercela, karena akan berdampak buruk kepada diri sendiri dan akan menjadi penyesalan di masa yang akan datang. Namun juga akan memberi hukuman pada siswa bagi mereka yang melakukan perbuatan yang tidak baik.

d. Pembinaan untuk bisa menghormati dengan sikap terima kasih

Upaya guru dalam hal pembinaan menghormati dengan sikap terima kasih, guru memberikan nasehat dan mengajarkan kepada hal-hal yang positif, serta memberikan contoh yang baik kepada siswa agar bisa menghormati orang lain, sehingga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pembinaan untuk membiasakan anak disiplin

Pembinaan guru dalam membiasakan anak disiplin, menasehati kepada siswa untuk membiasakan disiplin, contohnya berkata dan bersikap yang sopan, tidak terlambat datang sekolah, dan mentaati peraturan yang ada di sekolah.

f. Memberikan tauladan kepada siswanya dengan akhlak yang baik

Dengan adanya teladan yang baik, maka akan menubuhkan hasrat bagi siswa untuk meniru atau mengikutinya, karena memang pada dasarnya dengan adanya contoh ucapan, perbuatan, dan tingkah laku yang

baik dalam hal apapun maka hal itu merupakan suatu amaliah yang paling penting dan paling berkesan, baik bagi pendidikan siswa, maupun dalam kehidupan dan pergaulan manusia sehari-hari.

- g. Membiasakan siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah

Dewan guru berupaya membimbing siswa dengan memberikan arahan membiasakan untuk mengulangi kegiatan keagamaan berkali-kali agar menjadi terbiasa, seperti melaksanakan kegiatan shalat berjamaah, berdo'a sebelum belajar, dan membiasakan membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran di mulai (tadarus/yasin), bagi siswa yang tidak ikut melaksanakan kegiatan keagamaan, maka akan diberikan teguran ataupun hukuman.

B. Saran-saran

1. Siswa hendaknya lebih memperhatikan peraturan-peraturan yang telah diterapkan di sekolah agar menjadi manusia atau pribadi yang memiliki karakter baik juga akhlak yang baik.
2. Kepala sekolah sebagai administrator dan pemimpin sekolah, hendaknya secara intensif memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru untuk selalu disiplin, baik melalui teguran, reward atau penghargaan dan sebagainya.
3. Pihak sekolah diharapkan harus lebih konsisten terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan kepada siswa, agar kelak siswa menjadi lebih baik di masa sekarang atau masa depan kelak.

4. Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti tentang pembentukan akhlak anakditempat yang berbeda dengan harapan bisa menambahkan penelitian tentang pembinaan membiasakan agar anak tidak somobong (tawaduk), membiasakan anak untuk menghargai orang lain (tasamuh), membiasakan anak untuk selalu tolong menolong (taawun).